

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 3, Nomor 4, May 2025, P. 352-356****E-ISSN: 2986-6340****Licensed by CC BY-SA 4.0**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15523501>

Kompetensi Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila: Studi Literatur atas Peran Guru sebagai Fasilitator Nilai

Sevia Ashri Tri Pramudita¹, Muhamad Wahyu Utomo², Dyan Desi Madyarini³¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri SemarangEmail: seviaasri@students.unnes.ac.id, wahyuutomo@students.unnes.ac.id, desimadyarini@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Transformasi kurikulum pendidikan Indonesia yang diadopsi dalam Kurikulum Merdeka difokuskan pada pembentukan karakter peserta didik masa depan Indonesia yang berbasis nilai, Profil Pelajar Pancasila. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur mengenai kompetensi guru dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila, khususnya, penerapan guru sebagai fasilitator nilai. Selama studi literatur pada jurnal nasional terakreditasi sejak tahun 2020, jelas bahwa peran guru sangat penting dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada peserta didik. Namun, banyak tantangan yang dihadapi dalam penerapan peran tersebut seperti kurangnya pelatihan yang tepat, pemahaman konsep yang minim, dan pengaruh lingkungan dan teknologi. Solusi yang diusulkan akan melibatkan perancangan modul instruksional berbasis P5, pelatihan berkelanjutan, dan penciptaan kemitraan pemangku kepentingan. Hasil kajian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam mendukung penguatan karakter pelajar Indonesia melalui peran aktif dan reflektif guru.

Kata Kunci: *Fasilitator Nilai, Kompetensi Guru, Profil Pelajar Pancasila*

Abstract

Indonesia's educational curriculum transformation adopted in Kurikulum Merdeka is focused on shaping a value-based Indonesia's characteristic future learners, Profil Pelajar Pancasila. This paper aims to systematically review literature regarding teacher's competency in shaping Profil Pelajar Pancasila, in particular, the implementation of teachers as value facilitators. During the literature study on national accredited journals since 2020, it is obvious that teachers' role is vital in the internalization of Pancasila values to learners by use of a contextual and student-oriented learning approach. However, many challenges face the proper implementation of the role such as lack of proper training, minimal understanding of the concept, and environmental and technologic influence. Proposed solutions will involve designing P5-based instructional module, continuous training, and the creation of stakeholder partnership. The findings of this study provide both theoretical and practical contributions to support the character development of Indonesian students through active and reflective teacher engagement.

Keywords: *Value Facilitator, Teacher Competence, Pancasila Student Profile*

Article Info

Received date: 15 May 2025

Revised date: 20 May 2025

Accepted date: 27 May 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia saat ini sedang mengalami transformasi signifikan melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum itu memposisikan pembentukan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Atas dasar itu, pentingnya penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai kerangka karakter, yang tergambar sebagai pelajar Indonesia yang beriman dan bertakwa, tetapi memiliki kesadaran akan keberagaman global, semangat gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kemandirian (Zuriah & Sunaryo, 2022). Selama pelaksanaannya, paradigma guru berubah secara fundamental; guru tidak lagi memainkan peran sebagai penyampai materi, tetapi sebagai fasilitator yang bertanggung jawab atas penanaman dan internalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai nilai-nilai yang berulang kali diulang dalam proses pembelajaran lainnya. Dengan cara itu, pendidikan ini tidak hanya berfungsi dalam hal pengetahuan, tetapi didesain sebagai pendidikan karakter menurut Tuhan dan nasional untuk menciptakan generasi global yang dapat dan mencerminkan diri sebagai bangsa.

Peran guru sebagai fasilitator dalam penanaman nilai-nilai Pancasila menuntut penguasaan kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian yang memadai guna menciptakan suasana pembelajaran

yang inklusif serta berorientasi pada semangat kebangsaan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai pengelola proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan partisipasi peserta didik secara maksimal, sehingga mereka dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara lebih mendalam dan kontekstual (Sya'ban et al., 2025). Berbagai penelitian empiris mengindikasikan bahwa keterlibatan guru secara aktif dalam penerapan metode pembelajaran kontekstual memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik yang selaras dengan prinsip-prinsip Pancasila, memperkuat integrasi nilai-nilai tersebut dalam sikap dan perilaku peserta didik (Ernawatie et al., 2024). Dengan demikian, peran guru sebagai fasilitator nilai menjadi sangat strategis dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter kebangsaan yang kuat.

Meskipun penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala signifikan. Beberapa guru mengalami kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya pendidikan, minimnya pelatihan yang memadai, serta kurangnya pemahaman yang mendalam terkait dengan konsep Profil Pelajar Pancasila itu sendiri (Pratama & Febriani, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Dalam konteks tersebut, guru dituntut untuk mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, serta relevan dengan situasi dan kebutuhan nyata peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi proses internalisasi nilai-nilai luhur Pancasila secara efektif, sehingga dapat membangun karakter dan sikap yang sesuai dengan profil pelajar ideal yang diharapkan (Hasanah et al., 2024). Dengan demikian, peran guru sebagai agen perubahan sangat krusial dalam memastikan nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Artikel ini memiliki tujuan utama untuk melakukan kajian sistematis terhadap berbagai literatur yang membahas kompetensi guru dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila, dengan penekanan khusus pada peran guru sebagai fasilitator nilai-nilai luhur tersebut. Melalui studi literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai mekanisme serta strategi yang dapat diterapkan oleh guru agar mampu menjalankan peran strategisnya secara efektif dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam proses tersebut, sekaligus menawarkan solusi praktis yang relevan untuk mendukung optimalisasi peran guru. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan, tetapi juga menjadi sumber referensi yang bermanfaat secara praktis bagi para guru, pembuat kebijakan, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya penguatan karakter generasi muda Indonesia yang berintegritas dan berwawasan kebangsaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) untuk menelaah secara mendalam kompetensi guru dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila, dengan fokus utama pada peran guru sebagai fasilitator nilai. Metode ini dilakukan melalui telaah kritis dan sistematis terhadap berbagai sumber literatur ilmiah dari jurnal nasional terakreditasi yang terbit sejak tahun 2020. Data dikumpulkan dengan menelusuri artikel dari database seperti Garuda, Google Scholar, dan DOAJ, menggunakan kata kunci seperti “kompetensi guru”, “Profil Pelajar Pancasila”, dan “peran guru sebagai fasilitator”. Selanjutnya, artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yang meliputi kesesuaian topik, kredibilitas penulis, dan keterbaruan publikasi, serta kriteria eksklusi terhadap literatur yang tidak relevan atau tidak memiliki landasan ilmiah yang kuat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengidentifikasi pola, temuan utama, serta implikasi teoretis dan praktis dari setiap literatur yang direview (Adiwijaya et al., 2018). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memperoleh pemahaman konseptual dan kontekstual terhadap fenomena yang sedang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur menunjukkan peran kompetensi guru dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila. Tabel berikut merupakan rangkuman hasil studi yang relevan:

No.	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Amir et al.	2022	Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar	Guru menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, termasuk kurangnya pelatihan dan pemahaman konsep.
2.	Julianto & Umami	2022	Peranan Guru dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	Guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, serta menyediakan metode dan media pembelajaran yang sesuai.
3.	Setyaningsih & Wiryanto	2022	Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar	Guru sebagai aplikator profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
4.	Sutrisno et al.	2023	Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Modul Ajar	Guru berperan dalam penyusunan modul ajar P5 yang berorientasi pada kondisi peserta didik, pendidik, orang tua, bahan ajar, dan sarana prasarana, dengan pendekatan kontekstual dan proyek.
5.	Kintoko et al.	2023	Pendampingan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kearifan Lokal	Guru memiliki peran signifikan dalam membantu peserta didik belajar melalui pendampingan pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila.
6.	Chonitsa et al.	2023	Strategi Guru Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 2 Pekalongan	Guru menghadapi tantangan karakter peserta didik, perkembangan teknologi, dan pengaruh lingkungan; strategi meliputi pembelajaran dalam dan luar kelas serta persiapan mengajar yang matang.
7.	Habibah et al.	2023	Pendampingan Kurikulum Merdeka Belajar: Meningkatkan Peran Guru Dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 23 Surabaya	Guru berperan dalam pendampingan kurikulum Merdeka Belajar sehingga memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada pelajar SMPN 23, dengan mengaitkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
8.	Darmawan et al.	2023	Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Penguatan Profil Pelajar	Guru Pendidikan Agama Kristen berperan dalam memperkuat profil pelajar Pancasila dengan cara memfasilitasi pembelajaran nilai,

			Pancasila dalam Konteks Kurikulum Merdeka	mengintegrasikan ajaran Kristen dan Pancasila, membimbing spiritualitas, menanamkan toleransi, serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku.
9.	Gunarni Suprihhatin & Rohmadi	2024	Pembinaan Karakter Siswa Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 7 Boyolali	Enam tahapan pembinaan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila efektif mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan peserta didik.
10.	Khofifah et al.	2024	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Integrasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila di Madrasah	Guru Pendidikan Agama Islam memfasilitasi Profil Pelajar Pancasila melalui materi aplikatif, media yang efektif, serta penguatan enam kompetensi inti. Profesionalisme dan kepemimpinan diperlukan dalam menjalankan Kurikulum Merdeka secara bermakna.

Peran Kompetensi Guru sebagai Fasilitator dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator nilai dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini tercermin dalam penelitian (Julianto & Umami, 2022) yang menekankan bahwa guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif untuk mendorong nilai-nilai seperti gotong royong, kemandirian, dan kebhinekaan global. Sebagai fasilitator, guru harus mampu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat serta relevan dengan karakteristik peserta didik, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat diinternalisasi dengan lebih bermakna.

Lebih lanjut, peran guru juga diperkuat dalam penelitian (Setiyaningsih & Wiryanto, 2022) yang menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Guru tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga bertindak sebagai pembimbing yang menanamkan nilai-nilai luhur melalui pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual. Hal ini juga sejalan dengan temuan (Kintoko et al., 2023) yang menyoroti pentingnya pendampingan guru dalam pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), terutama yang mengangkat tema kearifan lokal sebagai landasan pendidikan karakter.

Tantangan Kompetensi Guru dalam Menjadi Fasilitator Nilai-Nilai Pancasila

Meskipun peran guru sangat sentral, banyak tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Salah satunya diungkapkan oleh (Amir et al., 2022) yang menyatakan bahwa masih banyak guru mengalami keterbatasan dalam memahami konsep dan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, terutama akibat kurangnya pelatihan dan pendampingan yang memadai. Hal ini menyebabkan implementasi Pancasila dalam pembelajaran kerap bersifat normatif dan belum kontekstual, sehingga kurang membekas dalam diri peserta didik.

Tantangan lain datang dari faktor eksternal seperti karakter peserta didik yang beragam, pengaruh teknologi digital, dan lingkungan sosial yang kompleks. (Chonitsa et al., 2023) mencatat bahwa tantangan tersebut dapat menghambat upaya guru dalam menyampaikan nilai-nilai luhur, karena peserta didik rentan terhadap distraksi dan pengaruh budaya luar. Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas juga menyulitkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Tantangan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan sosial guru harus terus ditingkatkan agar mampu merespons dinamika zaman.

Solusi dan Upaya Penguatan Kompetensi Guru sebagai Fasilitator Nilai

Untuk mengatasi tantangan yang ada, berbagai solusi telah diusulkan dalam kajian literatur. (Sutrisno et al., 2023) menekankan pentingnya penyusunan modul ajar berbasis P5 yang menyesuaikan dengan konteks peserta didik, serta menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang nyata dan relevan. Modul-modul ini sebaiknya dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan sarana prasarana di sekolah, sehingga guru memiliki acuan praktis dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran.

Selain itu, peningkatan kapasitas profesional dan spiritual guru juga menjadi langkah penting sebagaimana disampaikan oleh (Darmawan et al., 2023) dan (Khofifah et al., 2024). Guru perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membangun kesadaran moral dan kepemimpinan nilai. Guru-guru pendidikan agama, baik Kristen maupun Islam, telah menunjukkan peran teladan dalam mengintegrasikan nilai Pancasila secara aplikatif ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti melalui keteladanan, bimbingan spiritual, dan pembelajaran kontekstual. Ini dapat menjadi model inspiratif bagi guru dari semua bidang studi.

Lebih jauh, program pendampingan kurikulum Merdeka sebagaimana dijalankan di SMPN 23 Surabaya oleh (Habibah et al., 2023) menunjukkan bahwa kolaborasi antar pemangku kepentingan pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan dinas pendidikan, dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan guru dalam menjalankan perannya. Dengan pendampingan yang tepat, guru mampu menghubungkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan nyata peserta didik, membentuk karakter yang tidak hanya kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

SIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memainkan peran sentral dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila, khususnya melalui perannya sebagai fasilitator nilai-nilai kebangsaan. Guru yang kompeten tidak hanya mampu mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang kontekstual untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara bermakna. Meskipun demikian, guru menghadapi berbagai tantangan baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi efektivitas implementasi nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru secara berkelanjutan, serta penguatan kolaborasi antara seluruh pemangku kepentingan pendidikan menjadi solusi utama untuk mengoptimalkan peran guru dalam membentuk generasi pelajar yang berkarakter Pancasila.

REFERENSI

- Adiwijaya, S., Harefa, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., Mardikawati, B., Laksono, R. D., Saktisya Putra, Purnamasari, R., Ningrum, W. S., Mayasari, Sari, N., & Muslim, F. (2018). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 204–215. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587>
- Chonitsa, A., Idaningrum, J., & Afifah, Z. (2023). Strategi Guru Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 2 Pekalongan. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.8>
- Darmawan, I. P. A., Br Simamora, E. S., & Purnamawati, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Konteks Kurikulum Merdeka. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.46445/nccet.v1i1.697>
- Ernawatie, E., Berliani, T., Purnomo, W., Eshariyani, E., Limin, D., Radiafilsan, C., Chairudin, M., & Kristina, D. (2024). Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Taman Kanak-Kanak (TK) Sinar Surya Palangka Raya. *Journal of Education Research*, 5(4), 4594–4603.
- Gunarni Suprihhatin, & Rohmadi, Y. (2024). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 7 Boyolali. *Khazanah Akademia*, 8(01), 01–14. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v8i01.286>
- Habibah, S. M., Irawati, N., & Fauzi, M. A. N. (2023). Pendampingan Kurikulum Merdeka Belajar :

- Meningkatkan Peran Guru Dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 23 Surabaya. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(2), 123–131. <https://doi.org/10.51213/jmm.v6i2.139>
- Hasanah, M., Ni'mah, M., & Badruttamam, C. A. (2024). ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI WALISANGA I BANYUANYAR. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 440–449.
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2022). Peranan Guru dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 208–2016. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/208-216>
- Khofifah, N., Pratiwi, A. R. A., & Ilmi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Integrasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila di Madrasah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 2(2), 29–35. <https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.309>
- Kintoko, Rohmah, L. A. N., & Warniasih, K. (2023). Pendampingan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kearifan Lokal. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 592–597. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3340>
- Pratama, R., & Febriani, E. A. (2024). Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMA Negeri 2 Kinali. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 3(4), 366–376.
- Setiyaningsih, S., & Wiryanto. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 3041–3052. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4095>
- Sutrisno, S., Sunarto, S., & Rahmawati, I. Y. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Modul Ajar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6950–6958. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4472>
- Sya'ban, B. M., Syahidin, Aulia, M. H., Nazhan, F. A., Muzaki, R. F. S., Ali, M. M. F., & Julianto, A. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Akidah melalui Model Sosiodrama dalam Memperkuat Karakter Kejujuran Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 135–149.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Kontruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1), 71–87.